

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Secara teknis, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Studi kasus disebut terhitung komprehensif, mendalam, rinci dan mendalam. Lebih sebagai usaha membahas isu atau fenomena kontemporer. Secara umum, studi persoalan memberi para peneliti beragam jalan atau peluang untuk mempelajari penelitian yang mendalam, terperinci, dan menyeluruh tentang unit-unit sosial.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Keberadaan peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong: Bahwa dalam kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muh. Fitrah, S.Pd. M.Pd, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, Cet Pertama September 2017), 4.

<sup>2</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah alat kunci utama untuk mengungkapkan makna juga merupakan alat pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti juga harus berpartisipasi dalam kehidupan dengan tingkat keterbukaan tertentu antara kedua belah pihak.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat kejadian untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Identitas Sekolah**

Tempat penelitian yang akan digunakan untuk tempat mengumpulkan berbagai kelengkapan penelitian yaitu berada di SMA Negeri 2 Pare. Lokasinya terletak di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 8, Cangkring, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. 64213.

#### **2. Visi dan Misi**

Visi yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Pare dalam mengemban tugas kependidikan adalah sebagai berikut : Terwujud insan yang unggul dalam prestasi santun dalam berbudi, berbudaya lingkungan dan berdaya saing global.

Misi yang diemban oleh SMA Negeri 2 Pare adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

---

<sup>3</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), 129.

2. Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dengan mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga bisa mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
3. Meningkatkan keunggulan prestasi non akademik melalui pembinaan pengembangan diri yang dapat mengembangkan bakat siswa secara optimal dan profesional.
4. Melaksanakan kurikulum 2013.
5. Meningkatkan keunggulan inovasi pembelajaran berbasis IT.
6. Menyelenggarakan kegiatan sosial guna menanamkan dan mengembangkan sikap kesetiakawanan sosial.
7. Menyelenggarakan kegiatan sosial guna menanamkan dan mengembangkan sikap kesetiakawanan sosial.
8. Menciptakan budaya beretika di lingkungan sekolah sehingga dapat membentuk pribadi yang tertib dan santun.
9. Menumbuhkembangkan sikap peduli / sadar lingkungan melalui pembelajaran yang berkelanjutan.
10. Menumbuhkembangkan budaya mutu dan semangat keunggulan, sehingga mampu bersaing di era global.
11. Meningkatkan mutu pendidik sesuai dengan tuntutan program pembelajaran berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

12. Mengoptimalkan pemberdayaan dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang tepat waktu, tepat guna, tepat jumlah dan berstandar internasional.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Moleong, sumber data didalam penelitian kualitatif disebut informan atau subyek penelitian. Informan didalam penelitian diambil kesimpulan bersama orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberi tambahan info situasi dan situasi latar penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran kepala sekolah, komite sekolah, guru di di dalam dan di luar kelas, dan juga sumber data tertulis tercantum berbentuk referensi yang digunakan peneliti berbentuk buku, jurnal dan catatan lapangan. Sumber data digunakan untuk memeriksa segi subjektif dan memperoleh ringkasan asumsi hasil.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu gabungan dari tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui observasi, disertai bersama catatan mengenai suasana atau perilaku objek sasaran. Metode observasi adalah mengamati secara langsung objek penelitian dan mengamati lokasi bersama seksama.

## 2) Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah tentang objek observasi yang sedang diteliti, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.<sup>4</sup>

## 3) Dokumentasi

Guba dan Lincoln (dalam Moleong) menjelaskan istilah dokumen dibedakan dengan *record*. Definisi *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang/lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedang dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan Robert C. Bogdan seperti dikutip Sugiyono menyebutkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dari berbagai pengertian di atas, dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya

---

<sup>4</sup> Eka Ridhawati, *Pemilihan Makanan Pendamping ASI Pada Batita Dengan Menerapkan Metode TOPSIS*, Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data, Vol. 1 No 1, Maret 2018, 34.

monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>5</sup>

#### 4) Triangulasi/Gabungan

Menurut Sugiyono “dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

### **F. Analisis Data**

Analisis adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Tahap-tahap yang digunakan dalam Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman, seperti *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).

#### 1) Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemustaan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data,

---

<sup>5</sup> Natalina Nilamsar, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. XIII No.2, Juni 2014, 178.

ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.<sup>6</sup>

## 2) Data Display

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## 3) Vertifikasi (Menarik Kesimpulan)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018, 91.

<sup>7</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018, 94.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas triangulasi, perpanjangan keikutsertaan data, pendiskusian teman sejawat.

### **a. Triangulasi**

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.<sup>8</sup>

#### **1) Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja.

---

<sup>8</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, Edisi 3, 2020, 150-151.



## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

## 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

### b. Perpanjangan Keikutsertaan Data

Sebelum melaksanakan penelitian formal, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permintaan penelitian kepada peneliti untuk memperpanjang validitas penelitian. Hal ini untuk memperoleh respon yang baik dari awal sampai akhir penelitian dalam proses pelaksanaan penelitian.

### c. Pendiskusian Teman Sejawat

Mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir melalui diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini memiliki beberapa tujuan sebagai teknik pengecekan keabsahan data.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan sesuai dengan metode yang dipergunakan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini atau instrumen utamanya adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data yang disebut pewawancara. Dalam hal ini seorang pewawancara yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.<sup>10</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, prosedur yang akan dilaksanakan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 2 Pare. Tahapan Penelitian, agar lebih terarah, penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan: Tahap perencanaan dan persiapan, Tahap pelaksanaan penelitian. dan Tahap pembuktian hasil penelitian sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Thalha Alhamid, Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Jurnal Ekonomi Islam, 12 Februari, 2019, hlm 2.

<sup>10</sup> Ibid, hlm 4.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini yang dilakukan oleh penulis adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Pare”. Kemudian peneliti membuat gambaran penelitian, instrumen data dan penyajian instrumen terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis langsung terjun ke lapangan yaitu di SMAN 2 Pare sebagai penelitian perdana (*pra-survei*) yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian perdana ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang akurat dan akan dipresentasikan dalam landasan teori sebagai dasar validitas dan *reabilitas* penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan akhir dari penelitian, meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu tesis. Peneliti mengintensifkan kehadiran di SMAN 2 Pare melalui observasi yang mendalam dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para pelaksana dan anggota yang terlibat.



